



SJMB: *Scientific Journal of Management and Business*.
Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023 ; p-ISSN: 2776-009X ; online -ISSN: 2807-5897

Available online at <http://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/sjmb>

Received: Februari 2023	Accepted: Maret 2023	Published : April 2023
-------------------------	----------------------	------------------------

Pengaruh Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua

Yewa Yunilisa Mei, Gabriel Tanusi², Santy Permata Sari³

¹²³Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Flores

yunilisa35@gmail.com

Abstrak Tujuan penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemahaman tentang peraturan perpajakan, kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor pada Kantor Samsat Manggarai Timur. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data berupa data primer dan data skunder, dengan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner, dokumentasi, dan wawancara. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang membayar pajak kendaraan bermotor roda dua pada kantor Samsat Manggarai Timur dan sampel dalam penelitian berjumlah 98 responden. Teknik analisis data menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh positif dan signifikan pemahaman tentang peraturan perpajakan terhadap kepatuhan membayar pajak, dengan nilai beta (β) 0,676, (2) ada pengaruh positif dan signifikan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak, dengan nilai beta (β) 0,517, (3) ada pengaruh positif dan signifikan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor pada Kantor SAMSAT Manggarai Timur, dengan nilai beta (β) 0,562.

Kata Kunci: pemahaman peraturan perpajakan, kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan dan kepatuhan membayar pajak.

Abstract. *The purpose of this study was to determine and analyze the effect of understanding tax regulations, taxpayer awareness and tax sanctions on compliance with paying motor vehicle taxes at the East Manggarai Samsat Office. The type of research used in this research is associative research using a quantitative approach. Sources of data in the form of primary data and secondary data, with data collection through the distribution of questionnaires, documentation, and interviews. The population in this study were taxpayers who paid the two-wheeled motorized vehicle tax at the East Manggarai Samsat office and the sample in this study amounted to 98 respondents. The data analysis technique used validity and reliability tests, classical assumption tests, and multiple regression analysis. The results show that (1) there is a positive and significant effect on understanding tax regulations on tax compliance, with a beta value (β) of 0.676, (2) there is a positive and significant effect on taxpayer awareness on tax compliance, with a beta value (β) 0.517, (3) there is a positive and significant effect of tax sanctions on compliance with paying motor vehicle taxes at the East Manggarai SAMSAT Office, with a beta value (β) of 0.562.*

Keywords: *understanding of tax regulations, awareness of taxpayers, tax sanctions and tax compliance.*

I. PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber utama bagi penerimaan negara khususnya pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pajak merupakan pungutan terhadap masyarakat oleh negara berdasarkan undang-undang yang bersifat memaksa, dan terutang yang wajib pajak dibayar dengan tidak dapat meneima imbalan secara langsung, yang hasilnya digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara dalam penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan Siahaan dalam (Ilhamsyah, 2016). Pajak Kendaraan Bermotor atau PKB merupakan pajak yang dipungut atas kepemilikan atau penguasaan kendaraan bermotor dalam (Ummah, 2017). Pajak kendaraan bermotor roda dua menjadi salah satu sumber penerimaan Negara memiliki peran yang sangat besar dan semakin diandalkan dalam kepentingan pembangunan serta membiayai pengeluaran pemerintah.

Kantor Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap di Kabupaten Manggarai Timur merupakan tempat bagi wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor roda dua. Besarnya penerimaan pajak kendaraan pada kantor SAMSAT Di Kabupaten Manggarai Timur dikarenakan jumlah kendaraan bermotor roda dua yang semakin bertambah. Namun kenyataannya masih ada wajib pajak yang tidak membayar pajak kendaraan bermotor roda dua. Oleh karena itu dalam penelitian ini, masih banyak masyarakat yang menggunakan

kendaraan bermotor roda dua di Kabupaten Manggarai Timur belum pasti meningkatkan pendapatan daerah apabila tidak didukung dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan dalam membayar pajak.

Terdapat tunggakan pajak kendaraan bermotor roda dua selama periode 2018 – 2020. Tahun 2018 merupakan tahun dengan jumlah tunggakan yang terbesar yaitu sebesar Rp.71.314.300 dengan jumlah kendaraan 1.142 unit. Tahun 2019 merupakan tahun dengan jumlah tunggakan sebesar Rp.57.171.300 dengan jumlah kendaraan meningkat menjadi 1.600 unit. Sedangkan tahun dengan jumlah tunggakan paling sedikit pada tahun 2020 sebesar Rp.28.678.200 dengan jumlah kendaraan 1.420 unit. Hal ini menunjukkan kurangnya kepatuhan wajib pajak dalam melakukan kewajibannya. Kepatuhan itu sendiri termasuk tindakan yang mengikuti peraturan setempat yang dapat menyesuaikan peraturan tersebut dan menjalankannyadengan taat.

II.TINJAUAN PUSTAKA

Pajak

Pajak adalah iuran kepada negara yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan atau dapat dipaksakan dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjukan dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara yang menyelenggarakan pemerintahan, Djajadiningrat dalam (Randi Ilhamsyah, 2016).

Pajak Kendaraan Bermotor

Menurut Halim dalam (Ilhamsyah, 2016) Pendapatan Asli Daerah (PAD) dipisahkan menjadi empat jenis pendapatan, yaitu : pajak daerah, Retribusi daerah, Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah. Salah satu jenis pendapatan pajak daerah diantaranya didapat melalui pajak kendaraan bermotor (PKB). Menurut UU No.28 Pasal 1 Ayat 12 Tahun 2009 pajak kendaraan bermotor adalah pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor.

Pemahaman Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan

Pengetahuan pajak adalah informasi pajak yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan, dan untuk menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya dibidang perpajakan Veronica dan Carolina dalam (Yuniarti Herwinarni1 2016). Sedangkan menurut

Hardiningsih dalam (Muslikhatul Umma, 2017) Pengetahuan perpajakan adalah perubahan sikap dan tata laku seorang wajib pajak atau kelompok wajib pajak dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Kesadaran Wajib Pajak

Menurut Nasution dalam (Ilhamsyah, 2016) kesadaran wajib pajak merupakan sikap wajib pajak yang telah memahami dan mau melaksanakan kewajibannya untuk membayar pajak dan telah melaporkan semua penghasilannya tanpa ada yang disembunyikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kesadaran wajib pajak adalah suatu keadaan disaat wajib pajak mengetahui, memahami, dan melaksanakan ketentuan secara benar dan sukarela. Masyarakat juga harus terus diajak untuk mengetahui, mengakui, menghargai dan mentaati peraturan perpajakan yang berlaku untuk menciptakan kesadaran dan kepedulian pajak.

Sanksi Perpajakan

Sanksi adalah hukuman negatif yang diberikan kepada orang yang melanggar peraturan. Sedangkan denda adalah hukuman dengan cara membayar uang karena melanggar peraturan dan hukuman yang berlaku. Sehingga sanksi pajak adalah hukuman negatif yang diberikan kepada wajib pajak yang melanggar peraturan dengan cara membayar uang (Jutmiko dalam (Muslikhatul Ummah,2017)).Mardiasmo dalam (Efriyenty, 2019) menjelaskan bahwa sanksi perpajakan menjadi suatu jaminan atau pencegahan (preventif) agar peraturan perpajakan yang sudah diatur dapat ditaati dan tidak dilanggar oleh wajib pajak. Dengan kata lain, sanksi sekaligus menjadi alat untuk mencegah wajib pajak melanggar ketentuan-ketentuan dan aturan pajak yang sudah berlaku.

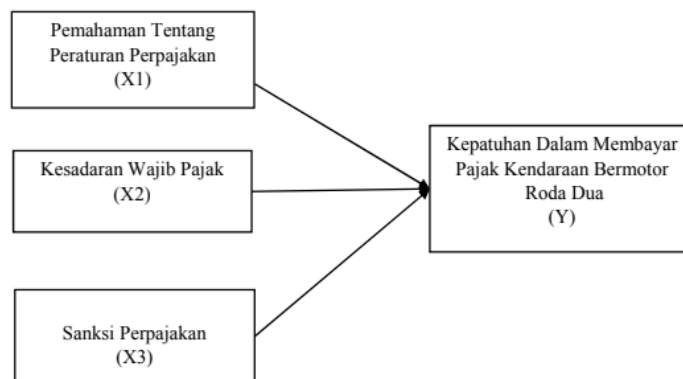
Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Nurmantu yang dikutip oleh Alviansyah dalam (Ilhamsyah, 2016), kepatuhan wajib pajak adalah suatu keadaan wajib pajak dimana dia memenuhi semua hal yang menjadi kewajiban-kewajiban perpajakannya dan melaksanakan hak-hak pajak yang dia dapat. Kepatuhan pajak merupakan fenomena yang sangat kompleks yang dilihat dari banyak perspektif.

Kerangka Pemikiran

Pajak kendaraan bermotor merupakan salah satu pendapatan kabupaten/ kota yang

digunakan sebagai pelaksanaan pembangunan daerah. Akan tetapi masyarakat masih banyak yang belum sadar dalam membayar pajak. Sedangkan untuk pendapatan pajak kendaraan bermotor digunakan untuk pembangunan daerah oleh pemerintah. Meskipun begitu, ada sebagian orang yang masih tidak patuh dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Kebiasaan masyarakat ini apakah dipengaruhi oleh tidak adanya pemahaman peraturan perpajakan yang telah disosialisasikan oleh pemerintah setempat kepada para wajib pajak agar masyarakat memiliki pemahaman yang lebih tentang membayar pajak kendaraan bermotor. Atau apakah dengan adanya kesadaran wajib pajak sendiri yang kurang dan tidak peduli akan kewajibannya sebagai wajib pajak kendaraan bermotor. Atau bahkan sanksi yang diberikan kepada wajib pajak yang tidak membayar atau telat membayar pajak kurang tegas dan tidak membuat mereka menjadi jera sehingga masih banyak yang mematuhi pembayaran pajak kendaraan bermotor. Oleh karena itu, adanya penjelasan tersebut maka penelitian ini memiliki kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁: Pemahaman tentang peraturan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor roda dua.
- H₂: Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor roda dua.
- H₃: Sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor roda dua.

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Asosiatif. Penelitian ini dilakukan pada Kantor SAMSAT Kabupaten Manggarai Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar pada Kantor Samsat Kabupaten Manggarai Timur yang berjumlah 4.162 orang. Teknik pengambilan sampel adalah dengan metode *accidental sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 98 responden. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, kuesioner, dan wawancara. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis untuk membuktikan Pengaruh Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua Pada Kantor Samsat Manggarai Timur. Hasil uji regresi disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Uji Hipotesis Pertama

	Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig
		B	Std. Error			
1	(Constant)	6.685	1.665		4.015	.000
	Pemahaman tentang peraturan perpajakan (X1)	.676	.073	.685	9.203	.000

Sumber: data diolah

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 6,685 + 0,676 X_1$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi pemahaman tentang peraturan perpajakan (X1) sebesar 0,676 yang berarti apabila Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan Pada Kantor Samsat Kabupaten Manggarai Timur meningkat satu satuan, akan meningkatkan kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor roda dua pada kantor samsat kabupaten

manggarai timur sebesar 0,676. Hasil statistik uji regresi variabel pemahaman tentang peraturan perpajakan (X_1), terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua Pada Kantor Samsat Manggarai Timur (Y), nilai t_{hitung} sebesar 9,203 Artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,985 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat di simpulkan bahwa hipotesis diterima dan terbukti. Terdapat pengaruh variabel pemahaman tentang peraturan perpajakan terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor roda dua pada Kantor Samsat Manggarai Timur.

Hipotesia Kedua

Pengujian hipotesis untuk membuktikan Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua Pada Kantor Samsat Manggarai Timur. Hasil uji regresi disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Uji Hipotesis Kedua

		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig
Model		B	Std. Error			
1	(Constant)	10.393	2.217		4.688	.000
	Kepatuhan wajib pajak (X2)	.617	.099	.471	5.233	.000

Sumber: data diolah

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 10,393 + 0,517 X_2$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi kesadaran wajib pajak (X_2) sebesar 0,517 yang berarti apabila kesadaran wajib pajak Pada Kantor Samsat Kabupaten Manggarai Timur meningkat satu satuan, akan meningkatkan kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor roda dua pada kantor samsat kabupaten manggarai timur sebesar 0,517. Hasil statistik uji regresi variabel kesadaran wajib pajak (X_2), terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua Pada Kantor Samsat Manggarai Timur (Y), nilai t_{hitung} sebesar 5,233 Artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,985 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat di simpulkan bahwa hipotesis diterima dan terbukti. Terdapat pengaruh variabel kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor roda dua pada Kantor Samsat Manggarai Timur.

Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis untuk membuktikan Pengaruh Sanksi Perpajakan Terhadap

Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua Pada Kantor Samsat Manggarai Timur. Hasil uji regresi disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3

Uji Hipotesis Ketiga

		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig
Model		B	Std. Error			
1	(Constant)	7.535	2.287		3.295	.001
	Sanksi Perpajakan (X ₃)	.652	.103	.542	6.323	.000

Sumber: data diolah

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 7,535 + 0,652 X_3$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi Sanksi Perpajakan (X₃) sebesar 0,652 yang berarti apabila Sanksi Perpajakan Pada Kantor Samsat Kabupaten Manggarai Timur meningkat satu satuan, akan meningkatkan kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor roda dua pada kantor samsat kabupaten manggarai timur sebesar 0,652. Hasil statistik uji regresi variabel sanksi perpajakan (X₃), terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua Pada Kantor Samsat Manggarai Timur (Y), nilai t hitung sebesar 6,323 Artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,985 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat di simpulkan bahwa hipotesis diterima dan terbukti. Terdapat pengaruh variabel sanksi perpajakan terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor roda dua pada Kantor Samsat Manggarai Timur.

Pembahasan

Pengaruh Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor

Terdapat pengaruh variabel pemahaman tentang peraturan perpajakan terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor roda dua pada Kantor Samsat Manggarai Timur. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamsyah et al (2016) menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman wajib pajak tentang peraturan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kota malang. Hal ini menunjukkan bahwa wajib kendaraan bermotor yang terdaftar di kantor SAMSAT kota malang sudah mendapat dan memiliki pengetahuan dan pemahaman

tentang peraturan perpajakan dengan baik. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Kusuma Wardani dan Rumiyatun (2017) yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Berdasarkan bahasan diatas dapat dikatakan bahwa pengetahuan perpajakan yang diterima oleh wajib pajak kendaraan bermotor di kabupaten Manggarai Timur menjamin wajib pajak akan lebih mematuhi kewajiban perpajakannya. Meskipun demikian para pemerintah daerah dan petugas SAMSAT Manggarai Timur agar lebih meningkatkan dan menggali lagi dengan mengadakan sosialisai mengenai pajak kendaraan bermotor.

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor

Terdapat pengaruh variabel kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor roda dua pada Kantor Samsat Manggarai Timur. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Jati (2017) yang menyatakan variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kemala (2017) menunjukkan kesadaran wajib pajak berpengaruh negatif terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor. Berdasarkan pembahasan diatas dapat dikatakan pengaruh variabel kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak akan manfaat dari membayar pajak maka akan berpengaruh pada semakin meningkatnya kepatuhan dalam membayar pajak kendaraan bermotor roda dua. Hal ini disebabkan dengan penilaian positif masyarakat (wajib pajak) bahwa membayar pajak merupakan sumbangan wajib pajak untuk terciptanya kesejahteraan bagi diri sendiri serta bangsa secara keseluruhan. Dengan demikian memiliki pemikiran tersebut dapat menciptakan tingginya tingkat kesadaran wajib pajak, maka pemahaman dan pelaksanaan kewajiban membayar pajak akan semakin baik. Sehingga dapat meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua di Manggarai Timur.

Pengaruh Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor

Terdapat pengaruh variabel sanksi perpajakan terhadap kepatuhan

membayar pajak kendaraan bermotor roda dua pada Kantor Samsat Manggarai Timur. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ummah (2017) menunjukkan bahwa sanksi pajak secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan semakin tingginya sanksi pajak akan berpengaruh pada semakin meningkatnya kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Semarang. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Irianingsih (2019) menunjukkan bahwa sanksi pajak kendaraan bermotor tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Berdasarkan pembahasan diatas wajib pajak yang terdaftar di Kantor SAMSAT Manggarai Timur, terdapat bahwa sanksi yang diberikan kepada wajib pajak yang tidak melakukan kewajibannya sudah sesuai dan patut diberikan kepada wajib pajak yang lalai dalam melakukan kewajibannya. Sanksi perpajakan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor roda dua pada kantor SAMSAT Manggarai Timur.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua Pada Kantor SAMSAT Kabupaten Manggarai Timur, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Faktor pemahaman tentang peraturan perpajakan secara parsial dan signifikan berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor roda dua pada kantor SAMSAT Manggarai Timur.
2. Faktor kesadaran wajib pajak secara parsial dan signifikan berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor roda dua pada kantor SAMSAT Manggarai Timur.
3. Faktor sanksi perpajakan secara parsial dan signifikan berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor pada Kantor SAMSAT Manggarai Timur.

SARAN

Berdasarkan penelitian tersebut diatas, maka peneliti mencoba memberikan

saran sebagai masukan dan bahan pertimbangan terutama yang berhubungan dengan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor roda dua pada Kantor SAMSAT Manggarai Timur :

1. Bagi SAMSAT Manggarai Timur. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pemahaman tentang peraturan perpajakan dan sanksi perpajakan mempunyai pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor roda dua. Sedangkan faktor kesadaran wajib pajak secara parsial dan signifikan tidak mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor roda dua. Oleh karena itu pihak SAMSAT harus lebih memperhatikan faktor kesadaran wajib pajak agar dapat meningkatkan kepatuhan dalam membayar pajak kendaraan bermotor roda dua.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya. Dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan refrensi atau pedoman untuk melakukan peneliti selanjutnya dengan menggunakan variabel-variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini, misalnya kualitas pelayanan sehingga dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Dewi. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Jurusan Manajemen.
- Achmad Husaini. 2016. Analisis Penerapan Self Assessment System Pajak Hiburan Di Kota Blitar. Perpajakan, Jurusan Administrasi Bisnis.
- Dewi Kusuma Wardani. 2017. Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Program Studi Manajemen.
- Efriyenty, D. 2019. Pengaruh Sanksi Perpajakan Dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Batam. Program Studi Manajemen.
- Herwinarni, Y. 2016. Pengaruh Sikap Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak Sanksi Perpajakan, Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Samsat Tanjung Kabupaten Brebes. Program Studi Manajemen Perpajakan.
- Ilhamsyah, R. 2016. Pengaruh Pemahaman Dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Samsat Kota Malang). Program Studi Manajemen Bisnis.
- Ihsan, Muchsin. 2017. Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Penyuluhan Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak, Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Di Kota Padang.

Fakultas Ekonomi.

- Irianingsih, Eka. 2016. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Administrasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kantor Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor SAMSATSleman. Fakultas Ekonomi.
- Jatmiko, Agus Nugroho. 2016. Pengaruh Sikap Wajib Pajak Pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus, Dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Program Studi Manajemen.
- Made Adi Darma Putra. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Bersama Samsat Tabanan. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
- Mahaputri¹, N. N. T. (2016). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
- Maria G.Wi Endang. 2016. Pengaruh Pemahaman Dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Samsat Kota Malang). Program Studi Manajemen Perpajakan.
- Muslikhatul Umma. 2017. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Pengetahuan Perpajakan Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Semarang. Fakultas Ekonomi.
- Naifah Roidah Zahrani. 2019. Pengaruh Pemahaman Pajak, Pengetahuan Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Fakultas Ekonomi.
- Nur Ghailina As'ari. (2018). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Fakultas Ekonomi.
- Nurlaela, Siti. 2017. Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman, Kesadaran, Persepsi Terhadap Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas. Program Studi Manajemen. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 2 Tahun 2010 Tentang Pajak Daerah Nusa Tenggara Timur.
- Rizky Yudhi Dewantara. 2016. Pengaruh Pemahaman Dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Samsat Kota Malang). Program Studi Manajemen Perpajakan.
- Rahmawati, Novia. 2018. Analisis Efektifitas Pemungutan Pajak Melalui Layanan Samsat Drive Thru (Studi Kasus Kantor Bersama Samsat Batu Kota). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Penerbit CV Alfabeta:Bandung.
- Suyatmin. 2016. Pengaruh Sikap Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan. Fakultas Ekonomi.
- Wardani, D. K. 2017. Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Program Studi Manajemen.
- Yuniarti Herwinarni¹ Dan Antika Reza Anggraeni. 2016. Pengaruh Sikap Wajib Pajak, Kesadaran

Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak Sanksi Perpajakan, Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Samsat Tanjung Kabupaten Brebes. Program Studi Manajemen Perpajakan.

Yusuf Chusaeri. 2017. Pengaruh Pemahaman Dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Publik Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Pada Samsat Kota Batu. Program Studi Manajemen Bisnis.